

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: WIWIT INDAH NURLAILI
Desa Penempatan	: TUMANGGAL
Kecamatan Penempatan	: PENGADEGAN
Kabupaten Penempatan	: PURBALINGGA

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan **“Laporan Bulanan PKKPK Angkatan XV Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”** ini dengan baik. Laporan disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tulisan bahwa penulis melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKPK Tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan program PKKPK Tahun 2024 dari awal hingga proses akhir banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis memberi penghormatan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Hariyadi, SE., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, SE selaku Kepala Bidang Pemuda Olahraga Kabupaten Purbalingga.
4. Mas Ryan Bagus Saputra, A.Ma selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Mas Imron Nur Roif selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Mba Nining Tati Rahayu, S.P selaku Tim Teknis PKKPK Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Misno selaku Kepala Desa Tumanggal beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh masyarakat Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKPK Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

Purbalingga, 20 Juni 2024

Peserta PKKPK

Wiwit Indah Nurlaili

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Wiwit Indah Nurlaili

Desa Penempatan : Tumanggal

Kecamatan Penempatan : Pengadegan

Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 20 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Tumanggal

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Misno

Wiwit Indah Nurlaili

Mengetahui,
Kabidpora Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Teguh Wahyudiono, SE
NIP. 19851212 200812 1 002

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga.....	1
B. Profil Peserta Program PKKPP Tahun 2024.....	3
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN	5
A. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	5
B. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
BAB III HASIL KEGIATAN BULAN SELANJUTNYA	10
A. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	10
B. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	10
BAB IV KESIMPULAN	12
BAB V LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga

Desa Tumanggal termasuk wilayah dari Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. Awal mula nama Tumanggal berasal dari kata watu atau batu dan panggah yang berarti gasing. Desa Tumanggal memiliki luas wilayah seluas 412.393 Ha. Desa Tumanggal secara administratif terbagi dalam 5 dusun, 5 RW dan 17 RT. Adapun Desa Tumanggal juga memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Wanogara, Kecamatan Rembang
- b. Sebelah Timur : Desa Wlahar, Kecamatan Rembang
- c. Sebelah Selatan : Desa Karangjoho dan Desa Pengadegan
- d. Sebelah Barat : Desa Tegalpingen

Jumlah penduduk total 4371 jiwa yang terdiri 2244 penduduk laki-laki dan 2127 penduduk perempuan. Adapun penggolongan dari jumlah penduduk rentang usia 15-30 tahun atau dikenal dengan pemuda yaitu 667 penduduk laki-laki dan 632 penduduk perempuan. Sebagian besar masyarakat desa Tumanggal memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh pabrik serta pemilik usaha olahan rumahan atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Potensi Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan sendiri memiliki beberapa bidang, diantaranya yaitu:

1. Kesenian

Di desa Tumanggal juga terdapat kesenian tradisional yaitu kelompok kuda lumping Sekar Wahyu Manunggal. Kesenian tradisional tersebut juga dapat dijadikan sebagai potensi pariwisata di desa Tumanggal yang nantinya diharapkan dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi agar generasi muda tetap melestarikan budaya.

2. Peternakan

Dalam bidang peternakan di desa Tumanggal terdapat kelompok ternak sapi yaitu kelompok ternak Wanasari. Dimana kelompok tersebut sedang mengembangkan uji coba pemanfaatan urin serta kotoran sapi untuk digunakan sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Uji coba ini baru dilakukan di satu rumah yaitu bertempat dikediaman bapak tedy selaku ketua kelompok ternak wanasari. Di

desa Tumanggal sendiri, sebagian besar masyarakat mempunyai ternak kambing dan kotoran kambingnya sudah dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

3. Pertanian

Dalam bidang pertanian di desa Tumanggal sendiri memiliki komoditas pisang dan singkong. Selain itu, terdapat pula hasil bumi lain seperti lidah buaya dan dukuh. Hasil bumi ini sudah banyak dimanfaatkan untuk dibuat produk seperti tepung mocaf, tepung pisang, olahan makanan ringan seperti cipak, aneka kue kering, olahan minuman dari lidah buaya, pudding lidah buaya, eskrim, stik alaoevera serta jenis makanan olahan lainnya yang bersumber dari hasil kebun masyarakat desa Tumanggal. Produk-produk ini nantinya dapat menggerakkan ekonomi warga serta sebagai ciri khas untuk memperkenalkan wajah desa Tumanggal melalui hasil makanan olahannya.

Selain hasil bumi di Desa Tumanggal, terdapat juga kelompok tani diantaranya Gapoktan Maju makmur dan sembilan kelompok tani yaitu kelompok tani Sri Rejeki, kelompok tani Sida Lestari, kelompok tani Mugi Lestari, kelompok tani Sida Mukti, kelompok tani Sida Muncul, kelompok tani wanasari, kelompok tani sekar arum, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulya Mandiri, Kelompok Wanita Tani ERQU, Pemuda Tani Agrosari.

4. Perikanan

Di Desa Tumanggal sendiri terdapat juga dua kelompok perikanan yaitu kelompok perikanan Sugeng Rahayu dan Margo Utomo yang dimana sudah lumayan lama dalam hal budidaya ikan air tawar, akan tetapi dalam kegiatan budidaya kurang maksimal, dikarenakan kurangnya pemantauan dan kesadaran mengenai potensi penjualan ikan serta produk olahan dari ikan tersebut yang dimana bisa menambah penghasilan yang lumayan.

Banyaknya potensi di desa Tumanggal seharusnya mampu menjadikan desa Tumanggal sebagai desa yang mandiri dan maju secara ekonomi. Namun pada kenyataannya potensi ini belum dikelola secara maksimal. Permasalahan yang menjadikan potensi desa Tumanggal belum berdampak signifikan terhadap perekonomian diantaranya adalah permasalahan produk-produk hasil bumi kebanyakan terkendala oleh modal dan juga pemasaran. Produsen yang ada baru memproduksi dalam skala kecil dan

hanya sekedar iseng saja tanpa ditekuni serta baru di pasarkan di wilayah sekitar saja tanpa memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas, kehadiran peserta PKKPP di desa Tumanggal diharapkan mampu membantu mengembangkan produk-produk UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian warga desa Tumanggal. Selain itu, PKKPP diharapkan juga mampu memotivasi pemuda desa Tumanggal untuk berperan aktif dalam pembangunan desa, yang salah satunya aktif berorganisasi.

B. Profil Peserta Program PKKPP Tahun 2024

Tentang Saya

Wiwit Indah Nurlaili

Saya merupakan lulusan dari jurusan ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Saya mendefinisikan diri saya sebagai orang yang disiplin, bertanggung jawab, pekerja keras dan tepat waktu. Saya mudah bersosialisasi dan bekerjasama dengan tim, serta saya memiliki pengalaman dalam pelayanan pelanggan, penulisan perjanjian kontrak, analisis data serta dalam *public relations* atau hubungan dengan masyarakat

Riwayat Pendidikan

Semarang, Jawa Tengah

• Universitas Diponegoro

2017 - 2021

S1 Fakultas Hukum - IPK 3,66

Soft skill

- Negosiasi
- Manajemen waktu
- Kerjasama Tim

Hard skill

- *Microsoft office*
- *Photoshop*
- *videografi*

Pengalaman usaha yang pernah dijalani

MECHATRONESTORE

Semarang, Jawa Tengah

2018

Mechatronestore merupakan bisnis yang dibuat bersama dengan rekan pada saat kuliah. Bisnis ini dikategorikan sebagai bisnis *reseller* dimana kami berfokus pada penjualan kebutuhan riset mahasiswa terutama bagi mahasiswa Teknik mesin dan Teknik perkapalan.

Akan tetapi bisnis ini tidak berjalan lama, dikarenakan kurang fokusnya anggota dalam membagi waktu antara kegiatan fakultas dengan kegiatan usaha.

Toko Sembako

Perbalingga, Jawa Tengah

2021-Sekarang

Awalnya bisnis toko sembako ini merupakan bisnis yang dikelola oleh ibu saya, akan tetapi pada tahun 2021 bisnis tersebut beralih pengelolaan. Hal tersebut dikarenakan, agar kedepannya berharap ada kemajuan yang signifikan terkait dengan omset yang diperoleh.

Pengembangan usaha

Pengembangan usaha yang akan dilakukan pada bulan Mei mendatang adalah pengaturan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, penggunaan aplikasi kasir untuk mempermudah pemantauan baik dalam pemasukan dan pengeluaran maupun stok barang yang tersedia.

BAB II
HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN
BULAN JUNI 2024

A. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Tabel 2.1 Kegiatan *Entrepreneur*

TOKO SEMBAKO		
		Progres
Pada bulan Juni ini sudah ada progress yang signifikan terkait dengan usaha yang saya jalankan. Terutama dalam manajemen jam buka dan jam tutup untuk toko. Serta sudah dilakukan pembukuan sederhana terkait dengan pemasukan, pengeluaran, saldo serta omset yang di peroleh agar nantinya bisa mengetahui pergerakan uang keluar dan masuk secara detail.		
		Tantangan yang dihadapi
Tantangan yang dihadapi yaitu dalam hal tidak stabilnya harga dipasaran. Membuat pembelian untuk stock barang berkurang		
		Masukan dan evaluasi dari tim teknis
Dalam pembelian produk-produk yang mengalami ketidak stabilan harga. Maka, yang saya lakukan yaitu mengurangi jumlah pembelian produk tersebut dan saya mencoba untuk mencari cara lain agar bisnis ini terus berjalan. Seperti, melakukan <i>lobbying</i> kepada pengusaha <i>cathering</i> untuk Kerjasama menstok barang-barang yang dibutuhkan.		
		Omset pada bulan Juni 2024
Omset yang diperoleh pada bulan Juni yaitu sekitar Rp. 550.000-900.000/hari. Dimana dari omset tersebut saya kelola kembali untuk memenuhi stok produk yang kosong dan sarpras pendukung yang dibutuhkan. Dari total omset perhari yaitu berkisar kurang lebih Rp. 24.500.000 dengan keuntungan bersih yang diperoleh yaitu berkisar 10% atau setara dengan Rp.2.450.000/bulan.		
		Aset berwujud
10 tabung gas elpigi 3 Kg, 2 buah rak etalase dan 1 rak penyimpanan besar, stok barang pada bulan Juni		
		Aset tidak berwujud
WhatsApp		

B. Hasil Kegiatan Sociopreneur

1. Sociopreneur Desa

Pada bulan Mei 2024, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mencoba membuat inovasi produk baru. Sebagai bagian dari meningkatkan jumlah variasi produk yang digemari serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Dan tindaklanjut dari progress bulan mei yaitu, pada tanggal 10 Juni 2024 kami mulai melakukan produksi serta penerapan komposisi yang sebelumnya telah dilakukan uji coba guna menemukan formula yang pas sehingga menghasilkan produk dengan kualitas unggul dan banyak digemari oleh konsumen.

Produk turunan ini, kami bernama “kripik kriwil Aloevera”. Sesuai dengan namanya, kripik kriwil mempunyai bentuk dan tekstur yang kriting, garing, renyah serta bercitarasa gurih. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kripik kriwil yaitu, ekstrak lidah buaya, tepung tapioca, tepung terigu, garam kaldu dan bumbu tradisional. Dalam proses produksi para pekerja diharuskan untuk menggunakan perlengkapan seperti *apperon*, *hair mask* dan masker sehingga produk tetap *higienish* dan terjaga mutu serta kualitasnya.



Gambar 2.1 Kripik Kriwil Aloevera

Selanjutnya untuk menambah daya tarik serta nilai jual terhadap produk tersebut, maka dibuatlah stiker produk kripik kriwil aloevera pada kemasan.



Gambar 2.2 Stiker produk kripik kriwil aloevera

Selain kita berfokus kepada produk turunan terbaru, kami juga fokus kepada perbaikan stiker produk lain dan pembuatan katalog untuk *export* ke Brunaidarusalam serta membuat brosur untuk Roadshow UMKM yang bertempat di Menara Teratai Purwokerto pada tanggal 21-23 Juni 2024.



Gambar 2.3 Stiker produk gel original aloevera



Gambar 2.4 Stiker produk permen aloe vera



Gambar 2.5 Lembar pertama brosur alzavera untuk roadshow UMKM di Purwokerto



Gambar 2.6 Halaman depan Katalog Alzavera untuk *export*

Selain progress-progres yang telah kami lakukan pada bulan juni ini. Untuk bulan selanjutnya, kami bersama Pak Aad selaku owner Alzavera telah membuat *planning* mengenai “Wisata Desa Aloe vera”

BAB III
TARGET BULAN SELANJUTNYA
BULAN JULI 2024

A. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Untuk kegiatan atau target dibulan Juni pada kegiatan entrepreneur, saya akan tetap menerapkan dan konsisten dalam penataan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, penggunaan aplikasi kasir untuk mempermudah pemantauan baik dalam pemasukan dan pengeluaran maupun stok barang yang tersedia agar harapan nantinya berpengaruh juga kepada peningkatan omset yang saya dapatkan. Serta mulai membuka peluang bagi para suplayer untuk datang ke toko agar kebutuhan dan stok barang semakin lengkap dan juga melakukan Kerjasama dengan pengusaha catering untuk memasok stok barang seperti telur, minyak dan kebutuhan yang lain ke usahanya.

B. Target Kegiatan Sociopreneur

1. Sociopreneur Desa

Target selanjutnya untuk bulan Juli, kami Bersama Pak Aad selaku owner dari Alzavera telah Menyusun perencanaan mengenai program wisata desa. Dimana nantinya dalam program ini akan berjalan mulai dari proses persiapan yang meliputi pembuatan rumah pupuk, rumah benih, serta konsep wisata desa yang akan diterapkan.

Serta untuk tahap selannjutnya, setelah semua proses persiapan telah siap. Pembuatan proposal yang memuat mengenai profil wisata desa aloevera dilakukan dalam rangka untuk menjalin Kerjasama dengan sekolah dalam program 5p serta Kerjasama dengan instansi lainnya.

Pembuatan *branding* profil wisata desa melalui sosial media seperti Instagram, facebook dan *platform* lainnya juga diharapkan dapat mendukung keberhasilan promosi yang dilakukan dengan melibatkan kelompok P3L (Pemuda Peduli Produk Lokal) sebagai sarana untuk memberdayakan pemuda/pemudi Desa Tumanggal.

Selain itu, pada bulan juli ini kami tetap akan menindaklanjuti target-target bulan juni yang belum tercapai seperti pengajuan proposal pendanaan pelengkapan sarana dan prasarana kelompok kesenian kuda kepang “Sekar Wahyu Manunggal” yang tertunda karena ketua kelompok kesenian tersebut sedang berada di Luar Kota.

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bulan Mei ini, melalui hasil evaluasi yang dilakukan di bulan April lalu mengenai pembenahan dalam sistim *management Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimulai dari terjadwalnya jam buka dan jam tutup toko, sudah mulai diterapkan. Dan untuk target selanjutnya pada bulan Juni, yaitu mulai menambah supplier untuk memenuhi kelengkapan produk yang ada di Toko

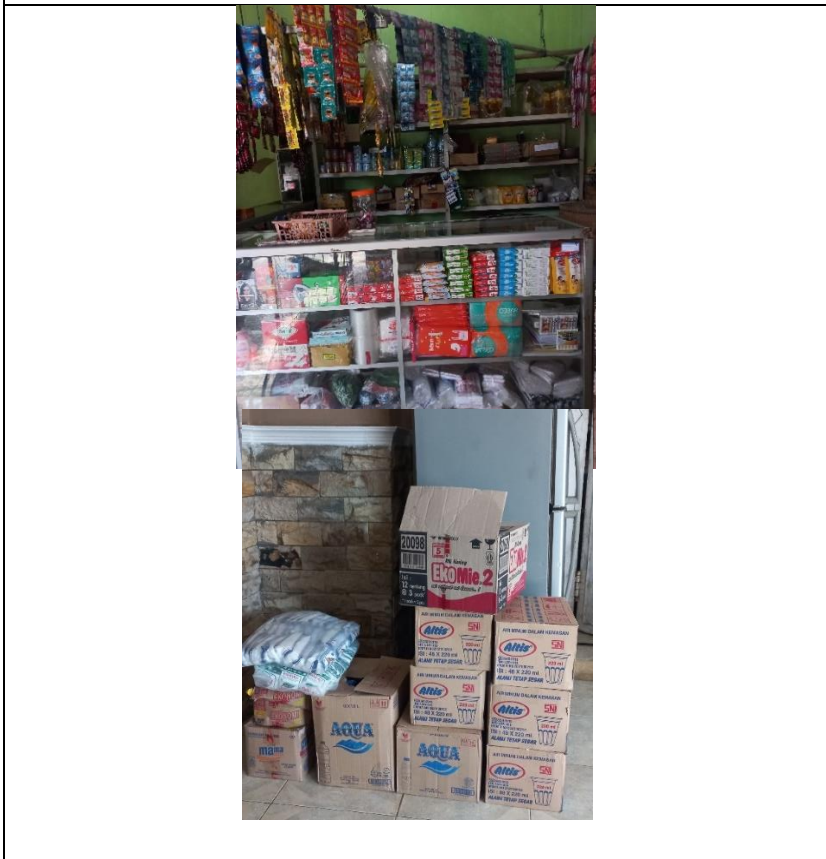
Sedangkan dalam kegiatan *sosiopreneur*, target pada bulan Juni kegiatan *sociopreneur* belum sepenuhnya berjalan. Pertama. Dalam hal pengajuan proposal pendanaan untuk melengkapi sarana dan prasarana kesenian kuda lumping “Sekar Wahyu Manunggal” sempat terhambat karena ketua kelompok dari kesenian tersebut sedang berada di Luar Kota.

Pada bulan Juli, kami merencanakan beberapa target lanjutan. Pertama mengenai progress lanjutan pengajuan penambahan sarana dan prasarana kesenian kuda lumping. Kedua, perencanaan mengenai wisata desa Aloe vera.

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Keterangan: Melaksanakan kegiatan Rapat Kordinasi tentang persiapan <i>Roadsow</i> UMKM di Menara Teratai Purwokerto.
	Keterangan: Melaksanakan kegiatan kunjungan dari mentor terhadap salah satu pelaku UMKM di Desa Tumanggal.
	Keterangan: Melaksanakan kegiatan produksi kripik kriting di rumah produksi alzavera Desa Tumanggal.

	
	Keterangan: Stok barang di toko yang tersedia selama bulan Juni tahun 2024